

**STUDI TENTANG METODE PENANGANAN
KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
SECARA ISLAMI**
(Telaah Terhadap Pemikiran Dadang Hawari dan Abah Anom)

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi
syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana Sosial Islam dalam
Bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam*



Oleh :

MUSRIFAH

96 222 105

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
YOGYAKARTA**

2003

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Sdri. Musrifah

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Musrifah
Nim : 9622 2105
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Judul : **Studi Tentang Metode Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkotika secara Islami (Telaah Terhadap Pemikiran Dadang Hawari dan Abah Anom)**

Sudah dapat diajukan dalam sedang dewan munaqasah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya atas kebijaksanaannya, sebelum dan sesudahnya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 September 2003
Pembimbing

(Khoiro Ummatin, S.Ag. M.Si)

Nip. 150 282 647

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:
**STUDI TENTANG METODE PENANGANAN
KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
SECARA ISLAMI**
(Telaah Terhadap Pemikiran Dadang Hawari dan Abah Anom)

yang disiapkan dan disusun oleh:

MUSRIFAH
96222105

Telah dimunaqasyahkan pada:

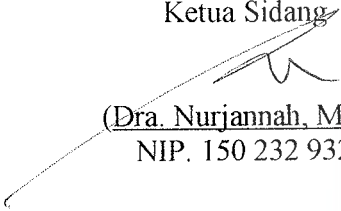
Hari : Selasa

Tanggal : 4 November 2003

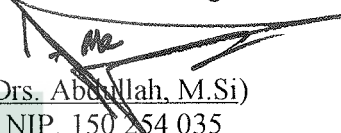
Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang


(Dra. Nurjannah, M.Si)
NIP. 150 232 932

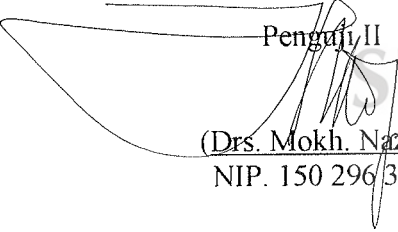
Sekretaris Sidang


(Drs. Abdullah, M.Si)
NIP. 150 254 035

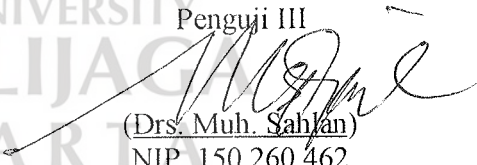
Penguji I/Pembimbing


(Khoiro Ummatin, S.Ag. M.Si)
NIP. 150 282 647

Penguji II


(Drs. Mokh. Nazili)
NIP. 150 296 398

Penguji III



(Drs. Muh. Sahlan)
NIP. 150 260 462

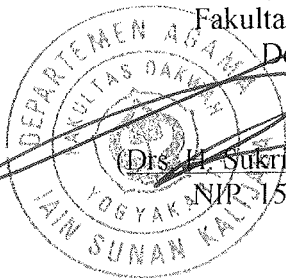
Yogyakarta, 4 - November - 2003

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

Dekan


(Drs. H. Sukriyanto, M. Hum)
NIP. 150 088 689



HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ
رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ .
(المائدة : ٩٠-٩١)

“ Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya meminum khamar, berjudi (berbuat untuk berhala), mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syetan, karena itu jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu dapat keberuntungan (sukses). ”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ✧ Bapak & Ibu tercinta yang selalu mengiringi dengan doa dan kasih sayang.
- ✧ Mbak Iyoh dan Abang Roby serta adikku Ismail yang telah memberikan motivasi dan bantuannya.
- ✧ Aa' Adhit yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ✧ Teman-teman dan almamaterku yang tercinta yang banyak membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

3. Ibu Dra. Nurjannah, M.Si, selaku Ketua Jurusan BPI beserta stafnya yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Azis Muslim sebagai Penasehat Akademik yang telah membantu, membimbing dan memberikan motivasi sejak awal studi sampai penyelesaian penyusunan skripsi.
5. Semua Dosen dan karyawan beserta stafnya yang telah memberikan ilmunya serta membantu demi lancarnya penyusunan skripsi.
6. Semua karyawan Perpustakaan Pusat IAIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan yang baik untuk mendapatkan buku-buku sebagai sumber data dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
7. Bapak, ibu, adik, dan kakak tercinta yang telah mendidik serta memberikan dorongan dan doa restunya untuk menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang banyak membantu; Elis Syarifah, Roni & Lilis, Ira, Aa' Adhit dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian diterima Allah SWT dan mendapatkan imbalan dari Nya. Amin Ya Robbal 'alamin.

Selanjutnya mengingat keterbatasan penulis, maka saran dan kritik dari pembaca sekalian sangat kami harapkan, dan mudah-mudahan bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 29 September 2003

Penyusun

(Musrifah)-

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Telaah Pustaka.....	10
G. Metode Penelitian.....	11
BAB II NARKOTIKA, DAMPAK PENYALAHGUNAAN DAN PENANGGULANGANNYA SECARA UMUM	
A. Pengertian Narkotika.....	16

B. Jenis-Jenis dan Kegunaan Narkotika	18
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkotika	26
D. Gejala Dini Penderita Penyalahgunaan Narkotika	27
E. Dampak Negatif Penyalahgunaan Narkotika	29
F. Pandangan Hukum Islam tentang Narkotika	35

BAB III METODE PENANGANAN KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA SECARA ISLAMI

A. Terapi Menurut Prof. Dr. dr. H. Dadang Hawari, Psikiater	41
1. Latar Belakang Biografis	41
2. Paradigma Pemikiran	45
3. Metode Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkotika ..	50
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Prof. Dr. dr. H. Dadang Hawari, Psikiater	64
B. Terapi Menurut KH. Ahmad Shohibul Wafa' Tadjul Arifin	65
1. Latar Belakang Biografis	65
2. Paradigma Pemikiran	68
3. Metode Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkotika ..	79
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode KH. A. Shohibul Wafa' Tadjul Arifin	105



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Studi

Studi berarti penyelidikan kritis, hati-hati dan penuh perhatian.¹ Sedang dalam kamus besar bahasa Indonesia studi adalah penelitian ilmiah, kajian dan telaah.² Pada kajian ini ditekankan pada studi tentang metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika secara Islami.

2. Metode

Metode berasal dari bahasa latin Methodus yang berarti cara. Dalam bahasa Yunani, Methodus berarti cara, jalan untuk memperoleh pengetahuan.³

Menurut H. M. Arifin dalam bukunya Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama: dalam pengertiannya yang harfiah, metode adalah “jalan yang harus dilalui” untuk mencapai suatu tujuan. karena kata metode berasal dari “meta” yang berarti melalui dan “hodos” berarti “jalan”. Namun pengertian hakiki dari “metode” tersebut adalah segala sarana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, baik sarana tersebut bersifat fisik seperti alat peraga, alat

¹ Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English*. Pers Jakarta, Jakarta, 1991, hal 1465

² DepDikBud : *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1997, hal 965

³ Drs. Nor Bari, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1985, hal 5

administrasi dan pergedungan dimana kegiatan bimbingan berlangsung, bahkan pelaksana metode seperti pembimbing sendiri adalah termasuk metode juga dan sarana non fisik seperti kurikulum, contoh tauladan, sikap dan pandangan pelaksana metode, lingkungan yang menunjang suksesnya bimbingan dan cara-cara pendekatan dan pemahaman terhadap sasaran metode seperti wawancara, angket, tes psikologi, sosiometri, dan lain sebagainya.⁴

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode berarti cara yang teratur dan berpikir baik. Baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan, dan sebagainya); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁵

Jadi metode berarti cara-cara yang perlu dilaksanakan atau ditempuh untuk memperoleh suatu pengetahuan, yang dimaksud yaitu untuk mengetahui bagaimana cara menangani korban penyalahgunaan Narkotika.

3. Korban Penyalahgunaan Narkotika

Yang dimaksud korban adalah orang yang menanggung atau menderita akibat perbuatan suatu kejadian yang menurunkan hawa nafsunya sendiri atau orang lain.⁶ Adapun yang dimaksud disini adalah mereka yang mempunyai kebiasaan meminum atau mengkonsumsi obat-

⁴ Drs. H. M. Arifin. M. Ed, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta Golden Terayon, 1982, hal 39

⁵ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Op. Cit*, Hal 652

⁶ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka, 1976, hal 523

obatan dan zat-zat yang termasuk dalam jenis NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif) dan dapat menyebabkan ketagihan dan susah untuk dihentikan, yang selanjutnya menimbulkan dampak negatif antara lain rusaknya hubungan sosial, menurunnya kemampuan belajar dan hilangnya kemampuan untuk membedakan mana yang baik dan yang buruk.⁷

Penyalahgunaan artinya hal, cara atau hasil kerja dari suatu penyelewengan/ melakukan sesuatu perbuatan yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.⁸ Sedang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia: penyalahgunaan artinya proses, cara; perbuatan menyelewengkan.⁹ Sedang Narkotika berasal dari kata narcosis yang berarti menidurkan, yaitu suatu zat atau obat-obatan yang membiuskan. Sedangkan berdasarkan UU RI No. 22 tahun 1997, pengertian Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis atau semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran dan hilangnya rasa, serta dapat menimbulkan ketergantungan.¹⁰

Narkotika termasuk didalam jenis NAPZA yaitu kepanjangan dari Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif. Korban penyalahgunaan Narkotika dalam kajian ini berarti orang yang menderita akibat telah

⁷ Prof. Dr. dr. Dadang Hawari, *Al-Qur'an, Ilmu kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Jakarta, Dana Bakti Prima Yasa, 1997, hal 125

⁸ WJS. Poerwadarminta. *Loc. Cit*, hal 860

⁹ Dep. Dik & Bud, *Op. Cit*, hal 865

¹⁰ Redaksi Sinar Grafika, *UU Narkotika dan Psikotropika*, Jakarta Sinar Grafika, 1997.

menyelewengkan pemakaian obat-obatan dan zat adiktif lain dari yang semestinya oleh para remaja sebagai korbannya, sehingga dapat menyebabkan penurunan kesadaran dan mengakibatkan ketergantungan.

4. Secara Islami

Islami artinya bersifat keislaman.¹¹ Sesuai dengan kepribadian Islam yaitu pola perilaku tertentu yang merupakan cerminan batin dan watak manusia yang sudah menjadi sebuah keteraturan baik dalam hal perasaan (*afeksi*) pemikiran (*kognisi*), dan predisposisi tindakan (*konasi*) terhadap berbagai aspek di lingkungan sekitarnya, yang dalam hal ini sesuai dengan aturan ajaran agama Islam.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan “Studi tentang metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika secara Islami” adalah kajian tentang cara menangani orang yang menderita akibat menyelewengkan pemakaian obat-obatan (Narkotika) dari yang semestinya menurut atau sesuai dengan aturan ajaran agama Islam. “ Dalam kajian ini penulis mengemukakan pemikiran kedua tokoh Islam yaitu Dadang Hawari dan Abah Anom”.

B. Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan Narkotika adalah tindakan yang harus ditanggulangi bersama-sama oleh masyarakat dan pemerintah, oleh karena perbuatan tersebut bersifat negatif baik jiwa maupun raga terhadap berbagai pihak baik pemakai sendiri, masyarakat dan negara selain juga dilarang oleh agama.

¹¹ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Op. Cit*, hal 388

Salah satu bentuk kenakalan remaja adalah penyalahgunaan Narkotika. Sesuai dengan data yang ada di Polda Metro Jaya, 90% dari penyalahgunaan Narkotika adalah generasi muda yang berusia 15 hingga 16 tahun.¹²

Generasi muda sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan nasional, perlu ditingkatkan pembinaan dan pengembangannya serta diarahkan menjadi penerus bangsa dan manusia pembangunan yang berjiwa Pancasila.¹³ Generasi muda adalah penerus kelangsungan hidup Bangsa dan Negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Apabila generasi muda sekarang banyak yang rusak moralnya maka rusak pula generasi penerus Bangsa dan Negara.

Menyadari pula bahwa kehidupan para remaja pada masa sekarang ini banyak yang terlibat dalam penyalahgunaan Narkotika, ini disebabkan karena kekosongan jiwa mereka dari keimanan kepada Allah SWT, dan mereka sangat kurang dalam pengetahuan agama yang akhirnya mereka mencari berbagai macam pelarian diantaranya menjadi pecandu Narkotika.

Sebagaimana yang diuraikan oleh Zakiah Darajat dalam bukunya *Pembinaan Generasi Muda*:

“Dalam keadaan goncang dan cemas mereka akan mudah tersesat atau jatuh kepada berbagai gangguan; mungkin putus asa, bingung, dendam. Sehingga mereka akan terpengaruh dari apapun yang datang menggodanya, mungkin mereka nakal atau mungkin akan menjadi pecandu Narkotika.”¹⁴

¹² Polda Metro Jaya, Direktorat Pembinaan Masyarakat, *Materi Penyuluhan Hukum Bidang Narkotika*, Jakarta, tt, hal 1

¹³ MPR RI, *GBHN*, Jakarta : BP-7 Pusat, 1983, hal 79

¹⁴ Zakiah Darajat. H. Prof. Dr, *Pembinaan Generasi Muda*, Jakarta, Bulan Bintang, 1970, hal 83

Apabila seorang remaja mempunyai iman yang kuat dan kepribadian yang teguh, maka ia tidak akan terpengaruh kepada hal-hal yang mendorong dirinya kepada jalan yang menyesatkan. Dalam kaitannya untuk menangani masalah penyalahgunaan Narkotika perlu adanya kesadaran dan tanggung jawab serta kerjasama yang baik dari semua pihak baik orang tua, para ulama (pendidik), masyarakat dan pemerintah dalam pelaksanaan pembinaannya.

Masalah penyalahgunaan Narkotika dan sejenisnya merupakan masalah yang tidak sederhana. Akibat dari penyalahgunaan tersebut sangatlah luas, tidak saja pada kesehatan jasmani tetapi juga merugikan keluarga, masyarakat sekitar dan juga negara. Karena permasalahannya begitu luas dan kompleks, gangguan pengguna Narkotika perlu ditangani secara menyeluruh, terkoordinasi dan konsisten.¹⁵

Menurut Dadang Hawari, seorang penyalahguna Narkotika adalah seorang yang mengalami gangguan kejiwaan, orang yang sakit, seorang yang membutuhkan pertolongan (terapi) bukannya hukuman.¹⁶ Perhatian ilmuwan dibidang kedokteran umumnya dan kedokteran jiwa (psikiatri) khususnya, terhadap agama makin besar, tindakan dokter tidak selamanya mengalami keberhasilan. Ilmuwan kedokteran berpendapat bahwa “Dokter yang mengobati tapi Tuhan yang menyembuhkan”, seperti dalam hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Muslim dan Ahmad (dari Jabir bin Abdullah r.a.): “setiap

¹⁵ Satya Joewana, *Gangguan Pengguna Zat: Narkotika, Alkohol dan Zat Adiktif Lainnya*. Jakarta, PT. Gramedia, 1989, hal 9

¹⁶ Dadang Hawari, *Op. Cit*, hal 161

penyakit ada obatnya, jika obat itu tepat mengenai sasarannya, maka dengan ijin Allah penyakit itu akan sembuh".¹⁷

Islam sebagai rahmatan lil'alamin mengandung arti bahwa Islam tidak hanya menganjurkan hal-hal yang menyangkut ibadat semata, tetapi juga meliputi sumber acuan dalam mengatasi problema kehidupan yang melanda manusia termasuk dalam mengatasi korban penyalahgunaan Narkotika.

Seperti dalam firman Allah SWT : Surat Yunus : 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ .

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Ayat tersebut merupakan sebuah gambaran tentang bagaimana agama khususnya Islam mempunyai metode terapeutic untuk mengatasi korban penyalahgunaan Narkotika dan dalam pelaksanaannya atau proses terapi harus sesuai dengan ajaran agama Islam. Kedudukan Al-Qur'an sangatlah penting bagi pembentukan karakter pembinaan mental dan psikoterapi dalam menangani korban penyalahgunaan Narkotika. Dalam hal ini Al-Qur'an mempunyai fungsi sebagai petunjuk bagi manusia pada umumnya dan orang-orang yang bertaqwa pada khususnya, sebagaimana dalam firman Allah SWT.

¹⁷ *Ibid*, hal 13

Surat Fushilat : 44

قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً

Artinya : Katakanlah : Al-Qur'an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang yang beriman.

Dari hal tersebut diatas mendorong penulis untuk mengkaji “Studi tentang metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika secara Islam”. Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk mengkaji masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Kita menyadari bahwa sebagian dari pelaku penyalahgunaan Narkotika merupakan korban-korbannya, mereka tidak harus dibiarkan dan dianggap sampah masyarakat, akan tetapi mereka perlu diobati dan dirawat sehingga dapat hidup dan berfungsi kembali di masyarakat.
2. Pesantren adalah salah satu tempat bagi usaha pengembangan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat khususnya Islam, begitu pula dengan Pondok Suryalaya telah mempunyai andil yang sangat besar baik kepada masyarakat maupun kepada pemerintah dalam pembangunan di bidang mental spiritual, khususnya dalam menanggulangi penyalahgunaan Narkotika.
3. Sebagai mahasiswa jurusan bimbingan penyuluhan Islam Fakultas Dakwah, maka sudah sepantasnya penulis mengemukakan masalah ini, karena sangat dibutuhkan oleh masyarakat dewasa ini, agar mendapatkan informasi tentang seluk beluk Narkotika dan dapat diketahui pula cara menanggulangnya.

C. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan pembahasan pembahasan ini, penulis merumuskan kepada dua permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pemikiran yang dikemukakan kedua tokoh Islam yaitu Dadang Hawari dan Abah Anom tentang metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika secara Islami ?
2. Apa kelebihan dan kelemahan pemikiran kedua tokoh Islam yakni Dadang Hawari dan Abah Anom tentang metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika secara Islami ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode yang digunakan para pemikir Islam untuk menangani korban penyalahgunaan Narkotika.
2. Untuk mendeskripsikan tentang kelebihan dan kelemahan yang dihadapi oleh para pemikir Islam dalam menanggulangi korban penyalahgunaan Narkotika.

E. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan penanganan korban penyalahgunaan Narkotika secara Islami.

2. Dengan hasil penelitian ini, nantinya diharapkan pemerintah lebih memperhatikan perkembangan dan penanganan terhadap korban penyalahgunaan Narkotika, karena remaja adalah sebagai aset pembangunan yang sangat besar potensinya.
3. Secara praktis dapat berguna bagi perencanaan perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan terapi terhadap korban penyalahgunaan Narkotika. Sedang secara teoritis dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan terapi keislamannya dan menambah khasanah pengetahuan psikologi Islam terutama dalam psikoterapi terhadap korban penyalahgunaan Narkotika.

F. Telaah Pustaka

Telaah tentang metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika yang penulis lakukan yaitu Skripsi yang disusun oleh Lilis Aisyatul Ma'rifah mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Aktifitas Organisasi Gerakan Hadang Narkoba (GERHANA) dalam mengantisipasi narkoba di DIY.

Organisasi Gerhana mencoba memberikan informasi yang berkaitan dengan narkoba yang bertujuan untuk mencegah maraknya penyalahgunaan narkoba di DIY, dengan cara mengadakan seminar, penyuluhan ke masyarakat, sehingga kegiatan ini tidak menjamin terberantasnya/ hilangnya penyalahgunaan narkoba, tetapi hanya bisa membantu mencegah maraknya

penyalahgunaan narkoba di DIY.¹⁸ Sedangkan skripsi yang berjudul “Proses terapi keagamaan pada korban Narkotika di Pondok Pesantren Al-Islamy Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta”, yang disusun oleh Zumrotus S. mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Dalam skripsinya ia mencoba menelaah tentang terapi yang dilakukan oleh pondok pesantren Al-Islamy yaitu dari sisi religius dengan cara sholat fardhu dan sholat sunat serta mandi taubat dan dzikir.¹⁹

Sedangkan dalam kajian penulis yaitu studi tentang metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika secara Islami, mencoba menelaah metode yang dikemukakan pemikir Islam baik secara medis (umum) maupun secara religius (khusus) dalam hal ini penulis memaparkan metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika yang dikemukakan oleh Dadang Hawari dan Shahibul Wafa' Tadjul Arifin.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah library research artinya sebagai obyek penelitian yang utama adalah telaah buku-buku pustaka. Library research merupakan penelitian dan pengumpulan data dengan cara membaca dan menelaah buku-buku atau tulisan lain yang ditulis dan disusun oleh tokoh

¹⁸ Lilis Aisyatul Ma'rifah, *Aktivitas Organisasi Gerakan Hadang Narkoba (GERHANA) dalam Mengantisipasi Narkoba di DIY*, Skripsi, Yogyakarta, tpn, 2002, hal 75-76

¹⁹ Zumrotus Sholihah, *Proses Terapi Keagamaan pada Korban Narkotika di Pondok Pesantren Al Islamy Kalibawang*, Skripsi, Yogyakarta, tpn, 2002, hal 2-3

yang diteliti (Dadang Hawari dan Shahibul Wafa' Tadjul Arifin), atau sebuah teknik pengumpulan data melalui riset perpustakaan.

2. Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah buku-buku pustaka yang dalam konteks ini adalah buku yang berkaitan dengan penanganan korban penyalahgunaan Narkotika secara umum maupun religius yang dikemukakan oleh Prof. Dr. dr. Dadang Hawari dan KH. Shahibul Wafa' Tadjul Arifin, sehingga diperoleh data primer maupun data sekunder.

Pertama-tama akan dideskripsikan konsep penanganan korban penyalahgunaan Narkotika secara umum maupun secara religius, kemudian baru dianalisis menurut Prof. Dr. dr. Dadang Hawari, KH. Shahibul Wafa' Tadjul Arifin tentang metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika. Dan terakhir dijelaskan mengenai kelebihan dan kelemahan metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika menurut Prof. Dr. dr. Dadang Hawari, KH. Shahibul Wafa' Tadjul Arifin.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam kajian ini adalah buku atau tulisan yang dibuat oleh Prof. Dr. dr. Dadang Hawari, KH. Shahibul Wafa' Tadjul Arifin akan menjadi data primer.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam kajian ini adalah berbagai buku atau tulisan tentang metode penanganan penyalahgunaan Narkotika, data sekunder yang penting antara lain:

- 1) Al Qur'an dan ilmu jiwa terjemahan A. Rofi' Utsmani karya M. Ustman Najati.
- 2) Inabah, suatu metode penyadaran korban Narkotika dengan menggunakan Dzikrullah Thariqah Qodiriyyah Nadsabandiyyah karya Prof. Dr. Emo Kastama Abdulkadir, MP.
- 3) Gangguan pengguna zat, Narkotika, Alkohol dan zat adiktif lainnya karya Satya Joewana.

Serta buku-buku lain yang ada kaitannya dengan metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika sebagai buku penunjang penulisan kajian ini.

4. Teknik Analisis Data

Data-data yang ada khususnya data primer akan dianalisis secara kualitatif dengan instrumen analisis deduktif dan komparatif. Deduktif merupakan langkah analisis data dengan cara menerangkan beberapa data yang bersifat khusus untuk membuat sesuatu yang bersifat umum.²⁰ Dalam kajian ini akan dianalisis tentang konsep-konsep dasar pemikiran Prof. Dr. dr. Dadang Hawari, KH. Shahibul Wafa' Tadjul Arifin tentang metode

²⁰ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Tehnik*, Bandung, tarsito 1995, hal 42

penanganan korban penyalahgunaan Narkotika untuk kemudian dibuat suatu kesimpulan umum tentang pemikiran kedua tokoh tersebut.

Metode komparatif akan menganalisa dan menjelaskan kelebihan dan kelemahan metode yang dikemukakan kedua tokoh yang diteliti. Dalam metode ini sifat-sifat hakiki dari obyek penelitian dapat menjadi lebih jelas dan tajam. Perbandingan ini akan menentukan secara tegas dan jelas kelebihan dan kelemahan metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika yang dikemukakan oleh masing-masing tokoh yang diteliti. Sehingga hakekat obyek dipahami dengan semakin murni dan utuh dalam wacana pemikiran yang ada.²¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²¹ Anton Behker dan Ahmad Charris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta, Kanisius 1989, hal 50-51

SISTEMATIKA PENYUSUNAN

- Bab I Pendahuluan berisi: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan metode penelitian.
- Bab II Narkotika, dampak penyalahgunaan dan penanggulangannya secara umum yang berisi: pengertian Narkotika, jenis dan kegunaan Narkotika, faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan Narkotika, gejala dini korban penyalahgunaan Narkotika, dampak negatif penyalahgunaan Narkotika, metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika secara umum, pandangan Islam terhadap Narkotika.
- Bab III Metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika menurut pemikir Islam; Terapi menurut Prof. Dr. dr. H. Dadang Hawari dan Terapi menurut KH. Shohibul Wafa' Tadjul Arifin
- Bab IV Penutup yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat kami ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika menurut Prof. Dr.

dr. H. Dadang Hawari, psikiater adalah :

- 1) Detoksifikasi : pengurusan racun Narkotika
- 2) Pasca detoksifikasi/ prarehabilitasi : pemantapan/ pemeriksaan medis
- 3) Rehabilitasi : pemulihan kembali
- 4) After care/ masa koridor : bimbingan lanjut secara langsung.

Pendekatan yang digunakan untuk melakukan terapi antara lain :

- a. medik-psikiatrik
- b. psiko farmaka
- c. psiko terapi
- d. medik somatik
- e. psiko sosial
- f. psiko religius

Sedangkan metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika menurut KH. Ahmad Shahibul Wafa' Tadjul Arifin :

1. Mandi malam/ mandi taubat
2. Sholat
3. Dzikir

Pendekatan yang digunakan untuk melakukan terapi adalah pendekatan non-medis-religius, maksudnya berdasarkan ajaran agama Islam yang secara khusus menggunakan metode tarekat atau tasawuf, sedangkan tarekat yang digunakan adalah tarekat Qadiriyyah dan Naqsabandiyah (TQN).

2. Kelebihan dan kelemahan metode penanganan korban penyalahgunaan Narkotika menurut Prof. Dr. dr. Dadang Hawari, Psikiater dan KH. Ahmad Shahibul Wafa` Tadjul Arifin :

Kelebihan metode yang dikemukakan oleh Dadang Hawari yaitu ia mencoba memadukan pendekatan secara medis dengan pendekatan secara agama (religius) sehingga tercipta prinsip berobat dan bersobat. Metode ini dapat diterapkan di rumah sakit maupun di rumah.

Kelemahannya adalah biaya yang terlalu tinggi sehingga bagi orang yang tidak mampu (menengah ke bawah) tidak dapat terjangkau. Waktu yang diperlukan untuk melakukan terapi relatif lama sehingga tidak dapat efektif, masih diberikan obat sebagai penawar bahkan obat-obatan yang pernah dikonsumsi tapi dalam dosis kecil, yang dapat merangsang korban penyalahgunaan Narkotika kembali terjerumus menjadi pecandu Narkotika dibanding pendekatan agama saja karena dalam pendekatan agama, begitu masuk menjadi anak bina korban penyalahgunaan Narkotika sama sekali putus hubungan dengan obat-obat tersebut.

Sedang kelebihan dan kelemahan metode yang dipergunakan oleh KH. Ahmad Shahibul Wafa` Tadjul Arifin yaitu pendekatan yang digunakan

adalah non medis/ religius atau pendekatan menurut ajaran agama Islam sehingga anak bina pada waktu masuk di Pondok Remaja Inabah benar-benar putus hubungan dengan obat-obatan yang selama ini dikonsumsi dan menjadikannya terjerumus ke dalam penyalahgunaan Narkotika. Pelaksanaan terapi dalam keseharian dijadwal dan diawasi secara ketat apabila anak bina ketagihan ia akan dimandikan agar badan terasa segar dan batin terasa tenang. Waktu yang diperlukan untuk penyembuhan lebih efektif dibanding terapi dengan pendekatan medis, tapi juga tergantung pada kondisi anak bina pada waktu masuk di Pondok Remaja Inabah. Sedang kelemahan yang dihadapi adalah pendekatan ini lebih mementingkan terapi keagamaan dan sama sekali tidak menggunakan terapi medis, perlu pemisahan antara anak bina korban penyalahgunaan Narkotika dengan anak bina yang mengalami gangguan jiwa, serta biaya yang cukup tinggi.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan :

1. Biaya yang dikenakan cukup tinggi, sehingga untuk masyarakat kelas menengah ke bawah akan lebih sulit untuk dapat memasukkan ke panti rehabilitasi yang menggunakan metode Dadang Hawari maupun ke Pondok Remaja Inabah Pondok Pesantren Suryalaya, perlu dipikirkan untuk bekerja sama dengan pihak ketiga sebagai penyandang dana.

2. Masyarakat jangan ragu-ragu lagi untuk memasukkan anggota keluarga yang menjadi pecandu Narkotika/ mempunyai gangguan jiwa pada panti rehabilitasi atau ke Pondok Remaja Inabah Pondok Pesantren Suryalaya.
3. Masyarakat dan keluarga supaya menerima kembali bekas pecandu Narkotika dan diperlakukan sebagaimana layaknya dalam kehidupan bermasyarakat, jangan diasingkan.
4. Untuk metode yang dikemukakan Dadang Hawari agar dipikirkan kembali bagaimana cara terapi yang lebih efektif waktu maupun biaya sedang untuk anak bina yang dirawat di Pondok Inabah setelah kembali ke rumah yang tentunya sudah ditentukan/ dinyatakan sembuh oleh Abah Anom sebaiknya menganggap amalan-amalan yang pernah diamalkan ibarat obat. Sehingga kalau tidak melakukan amalan maka seperti seseorang yang pulang dari rumah sakit tetapi dia tidak/ lupa minum obat. Serta perubahan yang terjadi pada diri anak bina memiliki arti penting bagi dirinya, dimana dahulu mereka memperoleh ketenangan melalui Narkotika sekarang memperoleh ketenangan melalui amalan-amalan tersebut. Sehingga ada yang menggantikan NARKOTIKA dengan Negara, Akan, Rusak, Kalau, Orang-orangnya, Tidak, Ingat, Kepada, Allah SWT.

C. PENUTUP

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi karena mampu menyelesaikan skripsi ini. Tetapi dengan

segala kerendahan hati penulis mengharap kritik yang membangun terhadap kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan metode penanganan terhadap korban penyalahgunaan Narkotika secara Islami serta berguna bagi pembaca.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT tempat kembali segala urusan, maka kepada-Nyalah penulis mohon petunjuk dan ampunan. Amin.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama, Kepribadian Pancasila*, Bandung, Sinar Baru, 1987.
- Ahmad Sanusi, Prof. Dr. dr. H. SH. MPA, *Abah Sepuh dan Pembentukan TQN Pondok Pesantren Suryalaya dalam TQN Sejarah, Asal Usul dan Perkembangannya*, Tasikmalaya, IAILM, 1991.
- Allamah Sayyid Abdullah Haddad, *Thariqah Menuju Kebahagiaan*, Bandung, Miza, 1997
- Andi Hamzah dan Surahman, *Kejahatan Narkotika dan Psicotropika*, Jakarta, Sinar Grafika, 1994.
- Anton Behker dan Ahmad Chorris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta, Kanisius, 1989.
- Arifin, H. M, Drs. M.Ed, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta. Golden Terayon, 1982.
- Budi Harjono, R. P, *Perilaku tentang Kriminalitas Remaja dan Pemuda beserta Pembinaannya*, Jakarta, Yayasan Panca Wira Bhakti, 1996.
- Dadang Hawari, H. Prof. Dr. dr. psikiater, *Al Qur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Jakarta, Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- _____, *Konsep Agama (Islam) Menanggulangi Hiv Aids*, Jakarta, PT. Dana Bakti Prima Yasa, 2002.
- _____, *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA*, Jakarta, BP FKUI, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, 1989.
- Departemen Kesehatan RI Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat Direktorat Promosi Kesehatan, *Waspada! Keluarga dan Anak Kita NAPZA*, 2001.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1997.
- Djamaludin Ancok dalam Penelitian Haryanto, *Profil Pondok Pesantren Suryalaya*, 1996

- Djoko Prakoso, SH, dkk, *Kejahatan yang merugikan dan membahayakan Negara*, Jakarta, Bina Aksara, 1987.
- Emo Kastama Abdul Kadir, M.P, *Inabah*, Tasikmalaya, Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya, 1994.
- Gubernur DKI Jakarta, *Pedoman Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika*, Jakarta, YBK Keluarga Besar Perintis Irian Barat, tt.
- Hanafi, A, *Ushul Fiqh*, Jakarta, Wijaya, 1993.
- Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001.
- Haryanto, S Nugraha, *Penyembuhan dari Narkotika*, Semarang, CV Dwi Tunggal Raya, 1986.
- _____, *Laporan Penelitian Profil Pondok Pesantren Suryalaya; Tempat Rehabilitasi Remaja Korban Penyalahgunaan Narkotika dengan Pendekatan Agama*, 1996.
- Ikin A. Ghani, H dan Abu Hanif, *Bahaya Penyalahgunaan Narkotika dan Penanggulangannya*, Jakarta, Sandaan, tt.
- Johaya, S Praja, Dr, *Model Tasawuf Menurut Syari'ah*, Tasikmalaya, PT. Latifah Press, IAILM, 1995.
- _____, *TQN Pondok Pesantren Suryalaya dan Perkembangannya pada masa Abah Anom, (1950-1990) dalam TQN*, Tasikmalaya, IAILM, 1991.
- _____, *Thariqah Qadiriyyah Naqsabandiyyah*, Tasikmalaya, IAILM, 1990.
- Lilis Aisyatul Ma'rifah, *Aktivitas Organisasi Gerakan Hadang Narkoba (GERHANA) dalam Mengantisipasi Narkoba di DIY*, Skripsi, Yogyakarta, 2002.
- Mahmud Syalthout, *Al Fatawa, Terjemah*, Bustani A. Gani dan Revisi Dahlan, Jakarta, Bulan Bintang, 1976.
- MPR RI, *Garis-garis Besar Haluan Negara*, BP-7 Pusat, 1983.
- _____, *Garis-garis Besar Haluan Negara*, Jakarta, BP-7 Pusat, 1993.
- Muhammad bin Ali, *Nailal Authar*, Mesir, Libabil Khalbi Waalaadits, tt.
- Muhammmad bin Ismail Ash-Sha'am, *Subulussalam*, Singapura, Sulaiman Maraghi, Jilid II.

- Muhammad Husein Haikal, *Sejarah Muhammad*, Jakarta, PT. Pustaka Litera Antar Nusa, 1992.
- Nanizar Zaman, *Masalah Penyalahgunaan Obat*, Surabaya Intelektual Club, 1994.
- Nor. Bari, Drs, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1985.
- Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia, *Makalah Panduan Pelatihan Tutor Kesehatan Reproduksi Relawan PKBI Cabang DIY*, Yogyakarta, 2002.
- Peter Salim, Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English, Pers Jakarta, Jakarta, 1991
- Polda Metro Jaya, Direktorat Pembinaan Masyarakat, *Materi Penyuluhan Hukum bidang Narkotika*, Jakarta, tt.
- Rahman Hermawan, S, *Penyalahgunaan Narkotika oleh para Remaja*, Jakarta, TP, 1985.
- Redaksi Sinar Grafika, *UU Narkotika dan Psikotropika*, Jakarta, Sinar Grafika, 1997.
- Resume, 30 April 2001, *Bedah Buku Tingkat Nasional, Al Qur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Karya Prof. Dr. dr. H. Dadang Hawari, Psikiater, Yogyakarta, UMM FKU UMY.
- Rosyid Ridho, *Tafsir Al Manar*, Mesir, Darul Al Basyi Linnastar Watauri, 1973.
- Satya Juwana, *Gangguan Pengguna Zat ; Narkotika, Alkohol dan Zat Adiktif lainnya*, Jakarta, PT Gramedia, 1989.
- Shohibul Wafa' Tadjul Arifin, KH. A, *Ibadah sebagai Metode Pembinaan Korban Penyalahgunaan Narkotika dan Kenakalan Remaja*, Tasikmalaya, Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya, 1985.
- Simanjuntak, B, *Pengantar Kriminologi dan Pathologi Sosial*, Bandung, Transito, 1982.
- Siswono, *Aspek kehidupan tentang Narkotika*, Bandung, CV. Modernis, 1973.
- Soejono, D, SH, *Hukum Narkotika Indonesia*, Bandung, PT. Citra Aditya Bakti, 1990.
- _____, *Pathologi Sosial*, Bandung, Alumni, 1974.
- _____, *Narkotika dan Remaja*, Bandung, Alumni, 1973.

- Sudharsono, SH, *Kenakalan Remaja*, Jakarta, Reineka Cipta, 1990.
- Sujono, SH, *Segi Hukum tentang Narkotika di Indonesia*, Bandung, Nusantara, 1997.
- Sulaiman, H, *Fiqh Islam*, Jakarta, Attahiriyah, 1976.
- Tanbih dan Asas Tujuan TQN*, Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya, 1976.
- Tempo, *Dari Mandi Subuh sampai Meditasi*, 27 Mei 2001.
- _____, *Tahap Penyembuhan Pecandu*, 27 Mei 2001.
- Thantowi Jauhari, *Tafsir Al Jawahir*, Kairo: Mustafa Libabil Saladih, 1992.
- Tony Smith, *Penyalahgunaan Obat-obatan*, Jakarta, Dian Rakyat, 1989.
- Unang Sunardjo, R. H, SH, *Sejarah Pondok Pesantren Suryalaya*, Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya, 1995.
- Uqud Al Juman (Edisi Bahasa Indonesia)*, Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya.
- Usman Najati, M, *Al Qur'an dan Ilmu Jawa, Terjemahan A. Utsmani*, Bandung, Pustaka, 1985.
- Wajawasito dan Tito, W, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia-Indonesia Inggris*, Bandung, Hasta, 1980.
- Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik*, Bandung, Tarsito, 1995.
- WJS. Purwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1976.
- Zakiah Darajat, Prof. Dr. dr. Hj, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta, Bulan Bintang, 1979.
- _____, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta, Bulan Bintang, 1978.
- _____, *Pembinaan Generasi Muda*, Jakarta, Bulan Bintang, 1970.
- _____, *Pembinaan Remaja*, Jakarta, Bulan Bintang, 1979.
- _____, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta, Haji Mas Agung, 1990.

_____, *Peranan Agama dalam Pembentukan Mental*, Jakarta, PT. Gunung Agung, 1990.

Zumrotus Sholikhah, *Proses Terapi Keagamaan pada Korban Narkotika di Pondok Pesantren Al Islamy Kalibawang*, Skripsi, Yogyakarta, 2002.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA